

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat upaya peningkatan derajat kesehatan ibu di suatu wilayah. Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2021 penyebab kematian ibu salah satunya adalah perdarahan yaitu sebanyak 1.320 kasus (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan DIY tahun 2022 terdapat kasus kematian ibu sebanyak 43 kasus, 10 dari 43 kasus tersebut disebabkan oleh perdarahan (Dinas Kesehatan DIY, 2022). Menurut profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2023, data pada tahun 2022 terdapat 16 kasus kematian ibu, 4 kasus disebabkan oleh perdarahan.

Perdarahan dalam persalinan maupun masa nifas salah satunya dipicu oleh anemia pada masa kehamilan. Menurut World Health Organization (WHO), penyebab angka kematian sekitar 40% kematian ibu di negara berkembang terkait dengan anemia selama kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia yaitu sebesar 41,8%. Prevalensi di Asia Selatan dan Asia Utara sebesar 58% dari total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang (World Health Organization).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sekitar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Ibu hamil dengan anemia umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi yaitu sebanyak 62,3%.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan angka kematian janin (12-28%). Kematian perinatal (30%) dan kematian neonatal (7-10%). Hasil Riskesdes Tahun 2018 menunjukkan proporsi anemia pada ibu hamil di DIY sebesar 12,04%, angka ini jauh di bawah angka nasional yaitu sebesar 48,9%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, hasil rekapitulasi kejadian anemia pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan kenaikan yang signifikan selama tiga tahun terakhir yaitu 15,69% pada tahun 2019, 15,84% pada tahun 2020, dan 16,5% pada tahun 2021. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kota Yogyakarta menunjukan sebesar 17,13% lebih tinggi dibandingkan prevalensi ibu hamil anemia di Daerah Kota Yogyakarta pada tahun yang sama.

Puskesmas Umbulharjo 1 adalah salah satu puskesmas yang ada di Wilayah Kabupaten Kota Yogyakarta dengan jumlah ibu hamil tahun 2023 sebanyak 352 yang semuanya di periksa Hb. Sedangkan kejadian anemia sebanyak 115 atau 32,67%. Kejadian anemia pada ibu hamil harus diupayakan untuk dicegah dengan melakukan Tindakan-tindakan tertentu. Permasalahan ibu hamil anemia merupakan permasalahan mendasar yang perlu mendapatkan penanganan yang lebih baik, mengingat status kesehatan ibu hamil sangat menentukan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi. Data ibu hamil di Wilayah kerja puskesmas Umbulharjo 1 tahun 2023 masih tinggi yaitu 115 orang dan yang mengalami anemia sekitar 32,67%. Menurut survey yang dilakukan peneliti diketahui bahwa dari 352 ibu hamil

yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Umbulharjo 1 sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar HB di bawah 11 gr%.

Definisi anemia dalam kehamilan menurut World Health Organization (WHO) adalah kondisi dimana kadar hemoglobin ibu hamil yang kurang dari 11 gr/dl. Anemia dalam kehamilannya juga merupakan suatu keadaan penurunan kadar hemoglobin darah akibat kekurangan zat besi dengan kadar hemoglobin pada trimester I dan III < 11 gr/dl dan kadar hemoglobin pada trimester II < 10,5 gr/dl. Perbedaan batas nilai pada wanita hamil dan wanita tidak hamil terjadi karena adanya hemodilusi, terutama pada ibu hamil trimester II.

Peningkatan prevalensi anemia pada ibu hamil penyebabnya yaitu kurangnya zat besi sejak sebelum kehamilan dapat menyebabkan ibu mengalami anemia. Selain kurangnya zat besi sebelum hamil, kondisi fisiologis pada ibu hamil seperti mual dan muntah, serta faktor interaksi zat gizi seperti gangguan penyerapan zat besi juga dapat memicu anemia saat hamil. Konsumsi teh dan kopi, serta kekurangan zat gizi mikro seperti vitamin C, vitamin A (Syaninditha, 2024).

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya anemia yaitu frekuensi *Antenatal Care* (ANC), Kekurangan Energi Kronik (KEK), kehamilan ganda, gravida, dan lingkungan, serta kepatuhan konsumsi suplemen zat besi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukamti didapatkan bahwa anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti umur,

pendidikan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan, tingkat kepatuhan, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe(Agnes Kusumasari et al., 2021).

Faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil diantaranya adalah usia ibu, jarak kehamilan, paritas, pendidikan, sosial ekonomi, konsumsi tablet fe. Usia ibu yang terlalu tua yang merupakan usia berisiko tinggi untuk hamil karena dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin yang ada dalam kandungannya, serta berisiko mengalami pendarahan dan dapat menyebabkan ibu mengalami anemia(Amelia et al., 2025).

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku dari setiap individu. Perilaku adalah bentuk kegiatan seseorang yang dapat diamati secara langsung maupun tidak dapat diamati. Perilaku terdiri dari persepsi (perception), respon terpimpin (guided respon), mekanisme (mechanism), adaptasi (adaption). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe seperti pengetahuan, paritas, dukungan suami, pekerjaan dan usia(Agnes Kusumasari et al., 2021).

Program pemerintah dalam upaya pencegahan anemia kehamilan dilakukan dengan menetapkan pemberian tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan. Program tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 tentang standar tablet darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil. Upaya lain yang dilakukan yaitu dengan program perbaikan gizi keluarga yang terdapat dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/MENKES/SK/VI/2007. Kebijakan lain pemerintah

terdapat dalam standar pelayanan kebidanan standar 6 yang mengatur peran bidan dalam pengelolaan anemia pada kehamilan. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester II dan III?”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester II dan III? “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh pemberian penyuluhan terhadap kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil Trimester II dan III di wilayah kerja di Puskesmas Umbulharjo 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik responden ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1.
- b. Diketuinya gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum diberikan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1.
- c. Diketuinya gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesudah diberikan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1.

D. Ruang lingkup

Ruang lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penulis mengambil objek penelitian di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan ibu hamil trimester II dan III, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan ketepatan peneliti dalam memberikan penyuluhan tentang kepatuhan minum tablet Fe.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka dalam menambah informasi tentang ilmu kesehatan bagi masyarakat khususnya mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Puskesmas Umbulharjo 1

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil khususnya di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1.

2) Bagi Bidan Pelaksana di KIA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan penyuluhan dan sosialisasi mengenai kepatuhan konsumsi tablet Fe

pada ibu hamil dan dapat memantau kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan baik.

3) Bagi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1

Memberikan informasi kepada ibu hamil pentingnya kepatuhan konsumsi tablet Fe sesuai dengan pedoman yang ada.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah ada di dapat selama perkuliahan khususnya terkait kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Penulis (Tahun), dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil (Mey Elisa Safitri dan Putri Rahmika, 2022)	Design : <i>Quasi eksperimen</i> dengan rancangan penelitian <i>one grup pretest posttest design</i> . Variabel penelitian: Variabel dependen, yaitu kejadian anemia pada ibu hamil Variabel independent, yaitu kepatuhan konsumsi	Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, paritas, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Metode penelitian, yaitu menggunakan <i>pre-experimental</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> .

	suplemen zat besi		
HubunganTingkat Pendidikan, Status Gizi, dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil (Aisyawa Sabrina Aaliyah Sanyoto, Sa'idatul Fithriyah, Tri Agustina, Yuni Prastyo Kurniati, 2023)	Design: pra-eksperimen dengan <i>one group pretest-posttest</i> Variabel Penelitian : Variabel independent, yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe, Variabel dependent, yaitu kejadian anemia	Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, tetapi tidak terdapat hubungan antara status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.	Metode penelitian, yaitu menggunakan <i>pre-experimental</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> .
Defisiensi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil (Mardiyatini Haji Sulaiman, Rostika Flora, Mohammad Zulkarnain, Indah Yuliana, Risnawati Tanjung, 2022)	Design: Quasy eksperimental dengan pendekatan <i>nonequivalent (pretest and posttest) with control</i> . Variabel Penelitian : Variabel dependen, yaitu kejadian anemia	Terdapat hubungan yang bermakna antara defisiensi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.	Populasi: ibu hamil trimester II dan III

